

Peran Geografi dalam membangun kesadaran ruang dan kerjasama warga dunia

Iqbal Hendrawan*, Ahman Sya, Muhammad Zid

Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: iqbalhendrawan64@gmail.com

Paper received: 20-12-2021; revised: 02-01-2022; accepted: 10-01-2022

Abstract

Geography is a science that discusses the differences in characteristics between spaces that explain the advantages and disadvantages between regions. This encourages cooperation in the economic, social and cultural fields. This study aims to determine the role of Geography in building spatial awareness of space and cooperation of citizens of the world. This study uses a library research method that collecting material from various reference sources according to the research objectives. The data collected was then analyzed using content analysis. The results of this study found that Geography is one of the sciences that can actually build awareness of space and cooperation between citizens of the world.

Keywords: Geography's role; space awareness; global cooperation

Abstrak

Ilmu Geografi adalah ilmu yang membahas tentang perbedaan karakteristik antar ruang yang menjelaskan tentang keunggulan dan kekurangan antar wilayah. Hal ini mendorong adanya kerjasama baik dalam bidang ekonomi, sosial maupun budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Geografi dalam membangun kesadaran ruang dan kerjasama warga dunia. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka yaitu mengumpulkan materi dari berbagai sumber referensi sesuai tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis isi. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa Geografi merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang secara nyata dapat membangun kesadaran ruang dan kerjasama antar warga dunia.

Kata kunci: peran Geografi; kesadaran ruang; kerjasama global

1. Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup tanpa adanya sosialisasi dengan orang yang lain. Hal ini juga berlaku dalam bernegara. Suatu negara tidak dapat berlangsung dengan baik tanpa adanya kerjasama dengan negara lain. Kesadaran terhadap hal tersebut yang menyebabkan terjadinya hubungan antar warga negara di dunia. Indonesia sebagai sebuah negara yang berdaulat juga mengakui keterikatannya dengan dunia internasional. Pembukaan Undang-Undang Dasar disebutkan bahwa Indonesia ikut dalam melaksanakan perdamaian dunia (Republik Indonesia, 1945). Dengan demikian, Indonesia harus ikut serta secara aktif di dalam kegiatan yang mendukung perdamaian dunia.

Hubungan antar negara memiliki berbagai alasan, baik itu untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri, menciptakan kedamaian regional, maupun internasional. Selain itu, hubungan antar negara juga berperan dalam pertukaran ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya dari suatu negara ke negara lain. Di dalam menentukan tujuan hubungan antar negara dan hubungan internasional ini kita harus paham kebutuhan apa yang menjadi faktor pendorong dalam melakukan hubungan antar ruang di dunia.

Geografi adalah ilmu yang mengkaji struktur dan proses fenomena dan permasalahan ruang (Taaffe, 1974). Respatiadi et al., (2021) menyatakan bahwa ilmu Geografi dapat memberikan wawasan untuk meningkatkan kesadaran ruang warga negara NKRI. Ilmu Geografi membahas perbedaan karakteristik antar ruang baik dari kekurangan maupun kelebihan ruang serta pengaruh ruang lain terhadap ruang tersebut yang menimbulkan keterkaitan antara ruang yang satu dengan yang lain. Hal ini menjadi pendorong hubungan antar ruang wilayah di dunia. Dengan demikian Geografi seharusnya dijadikan salah satu ilmu yang dapat membangkitkan kesadaran ruang dan meningkatkan kerjasama antar warga di dunia. Berdasarkan deskripsi tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peran Geografi dalam membangun kesadaran ruang dan kerjasama warga dunia.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah kajian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan membaca, mengamati, mencermati, dan menguraikan serta menganalisa bahan bacaan berupa buku-buku dan literatur-literatur yang terkait sebagai sumber penelitian (Shidiq & Choiri, 2019). Sumber penelitian direview dan diidentifikasi secara sistematis dan setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah atau protokol yang telah ditetapkan (Triandini et al., 2019). Literatur yang digunakan berupa buku, jurnal-jurnal penelitian, dan beberapa data sekunder lainnya. Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Hasil analisis dikembangkan untuk menggali lebih lanjut mengenai peran Geografi dalam meningkatkan kesadaran ruang dan kerjasama warga dunia.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Geografi dalam Membangun Kesadaran Ruang

Geografi merupakan ilmu yang membahas tentang hubungan antara manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam. Kesadaran ruang sendiri merupakan bagian pokok pembahasan ilmu Geografi yang berperan sebagai ilmu keruangan bumi (Waluya, 2018). Geografi adalah bidang studi yang berhubungan dengan pengajaran dan proses pembelajaran untuk organisasi spasial masyarakat. Jadi, fenomena paling nyata yang menjadi penyebab hubungan antar ruang di dunia adalah meningkatnya interkoneksi di antara berbagai wilayah di dunia. Hal ini sebagai konsekuensi dari revolusi teknologi, proses internasionalisasi, pembukaan ekonomi nasional, kebiasaan konsumsi masyarakat, dan tatanan politik internasional baru.

Kesadaran global mengacu pada pemahaman sifat dunia yang saling berhubungan dan memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang masalah global (Evans & Reynolds, 2001). Pembelajaran Geografi dapat meningkatkan kesadaran antar ruang dikarenakan di dalam konteks keilmuan Geografi sendiri adalah membahas tentang ruang. Pembahasan ruang tersebut akan memberikan wawasan kepada peserta didik atau masyarakat yang mempelajari ilmu Geografi (Aksa et al., 2019; Respatiadi et al., 2021).

Ilmu geografi memiliki peran yang sangat penting dalam membangun pengetahuan tentang perbedaan karakteristik antar ruang dan kerjasama antar negara. Peristiwa alam yang terjadi di berbagai wilayah di dunia menimbulkan pengaruh terhadap kehidupan manusia. Perbedaan karakteristik wilayah tersebut berhubungan dengan karakteristik ruang serta pengaruhnya terhadap persebaran sumber daya dan tempat hidup flora, fauna dan manusia.

Selain itu, Geografi memiliki konten yang berhubungan dengan globalisasi, yang merupakan alat penting untuk memahami konteks waktu, jarak, dan ruang di era ini. Globalisasi dapat mempengaruhi perkembangan suatu negara dalam hal ekonomi, sosial, budaya, dan politik (Musa, 2015).

3.2. Geografi dalam Membangun Kerjasama Warga Dunia

Kerjasama warga dunia dapat terjadi karena adanya kesadaran bahwa hubungan kerja sama antar negara harus dilakukan supaya dapat memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas (Suwirta & Rosdianti, 2014). Kesadaran ini dapat ditingkatkan dengan mempelajari Geografi, karena ilmu Geografi mempelajari tentang ilmu keruangan yang membahas tentang perbedaan keadaan tiap ruang atau wilayah di permukaan bumi. Perbedaan yang ditunjukkan adalah bahwa tiap tempat di permukaan bumi memiliki kemampuan wilayah dan hasil sumberdaya alam yang berbeda akibat perbedaan keadaan iklim, geologi, dan geomorfologi. Sehingga perbedaan karakteristik ruang dan hasil sumber daya alam tiap wilayah ini menjadi pendorong timbulnya kesadaran akan pentingnya kerjasama warga dunia.

Setiap kerja sama yang terjalin, baik dalam lingkup global maupun regional memiliki tujuan yang sama yaitu tercapainya kepentingan bersama agar tercipta kondisi yang lebih baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial, dan budaya (Agustin et al., 2020). Menurut Gunawijaya (2017) kebutuhan manusia baik secara jasmani dan rohani beraneka ragam dan terus bertambah seiring dengan perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan dan peradaban. Kebutuhan ini harus terpenuhi secara seimbang sehingga manusia dapat memberikan manfaat untuk lingkungannya.

Sifat kebutuhan manusia yang tak terbatas ini tidak bisa dipenuhi oleh satu wilayah saja, karena hasil sumber daya dari tiap wilayah di dunia berbeda baik dari segi jumlah maupun keberagaman jenisnya. Beberapa kebutuhan manusia tersedia secara berlebih di suatu tempat tertentu, sedangkan ditempat lainnya kekurangan. Hal ini juga menjadi pendorong dilakukannya kerjasama antar wilayah di dunia.

Dalam proses kerjasama ini terjadi kegiatan komunikasi, kontak sosial, interaksi, dan jual beli dengan warga dari negara lain. Hal-hal tersebut merupakan pembahasan dari ruang lingkup Geografi. Geografi sebagai ilmu yang membahas tentang seluruh ruang di permukaan bumi memiliki pembahasan yang luas dan multidisipliner. Pembahasan ilmu Geografi akan selalu bersinggungan dengan bidang ilmu lain seperti ekonomi, sosial, dan budaya.

Persinggungan ilmu Geografi dengan ilmu Ekonomi misalnya, Geografi akan selalu berguna sebagai acuan kegiatan ekonomi warga dunia misalnya dalam melakukan kerjasama perdagangan. Pembahasan perdagangan internasional dibahas dalam cabang ilmu Geografi yaitu Geografi Ekonomi. Pembahasan Geografi Ekonomi dalam perdagangan internasional adalah tentang perbedaan keunggulan antar ruang maupun wilayah. Perbedaan tersebut meliputi perbedaan kualitas manusia, keadaan alam, dan jenis sumber daya alam sehingga mendorong terjadinya perdagangan internasional (Muhtar & Koestoer, 2018).

Kerjasama ekonomi antar negara juga mempengaruhi keadaan politik suatu negara secara tidak langsung. Ikatan antar negara dalam melakukan kegiatan politik dibahas dalam ilmu Geografi Politik. Geografi Politik membahas tentang hubungan dan kerjasama antar negara yang melakukan kerjasama baik kerjasama ekonomi, politik, dan sosial berdasarkan pengaruh-pengaruh geografis (Haryati & Yani, 2007). Adanya kerjasama antar warga dunia

juga akan menyebabkan interaksi warga dunia menjadi makin erat. Pengenalan budaya dan medunianya suatu kegiatan budaya akan mempererat ikatan kerjasama antar warga dunia. Hal ini disebabkan karena semakin terbukanya lalu lintas pertukaran budaya. Hal-hal tersebut dibahas dalam cabang ilmu Geografi Budaya, dan masih banyak cabang-cabang ilmu Geografi yang membahas tentang hubungan antara warga dunia yang dapat membantu dalam mendorong peningkatan kerjasama antar warga dunia.

4. Simpulan

Ilmu Geografi membahas tentang karakteristik ruang dan hubungan antar ruang di dunia dapat meningkatkan kesadaran ruang masyarakat dunia. Hal ini karena masyarakat dunia mendapatkan wawasan bahwa setiap wilayah di dunia memiliki keunggulan dan kekurangan yang berbeda. Adanya kesadaran ruang meningkatkan kerjasama antar warga dunia. Kegiatan kerjasama antar warga dunia dibahas didalam cabang-cabang ilmu Geografi. Contohnya, perdagangan internasional dibahas di dalam Geografi Ekonomi, kerjasama antar negara dibahas didalam Geografi Politik dan Regional, interaksi warga dunia dibahas di Geografi Sosial dan Budaya. Hal ini menunjukkan bahwa ilmu Geografi sangat penting sebagai dalam membangun kesadaran ruang dan kerjasama warga dunia.

Daftar Rujukan

- Agustin, P. A., Andriyani, L., & Setiawan, A. (2020). Faktor-faktor yang mendorong peran aktif Indonesia dalam kerja sama NAASP. *Independen*, 1(1), 41–53.
- Aksa, F. I., Utaya, S., & Bachri, S. (2019). Geografi dalam perspektif filsafat ilmu. *Majalah Geografi Indonesia*, 33(1), 37–43.
- Evans, M., & Reynolds, C. (2001). Introduction: Educating for global citizenship in a changing world. *Educating for Global Citizenship in a Changing World*, 1–13.
- Gunawijaya, R. (2017). Kebutuhan manusia dalam pandangan ekonomi kapitalis dan ekonomi Islam. *Jurnal Al-Maslahah*, 13(1).
- Haryati, S., & Yani, A. (2007). *Geografi politik*.
- Muhtar, G. A., & Koestoer, R. H. T. (2018). Pertarungan dan evolusi: Ekonomi regional dan geografi ekonomi. *Jurnal Azimut*, 1(1), 37–45.
- Musa, M. I. (2015). Dampak pengaruh globalisasi bagi kehidupan bangsa Indonesia. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(3).
- Republik Indonesia. (1945). *Undang-Undang Dasar 1945*. Dewan Pimpinan PNI, Department Pen. Prop. Pen. Kader.
- Respatiadi, F., Zid, M., & Sya, A. (2021). Peran guru Geografi dan pengaplikasiannya dalam membangun kesadaran ruang warga negara NKRI. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 1511–1519.
- Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Suwirta, A., & Rosdianti, S. R. I. R. (2014). Pendidikan IPS-Geografi dalam perspektif global: Peranan dan tantangannya dalam konteks ke-Indonesia-an. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 4(1), 85–94.
- Taaffe, E. J. (1974). The spatial view in context. *Annals of the Association of American Geographers*, 64(1), 1–16.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63–77.
- Waluya, B. (2018). *Konsep dasar Geografi*.